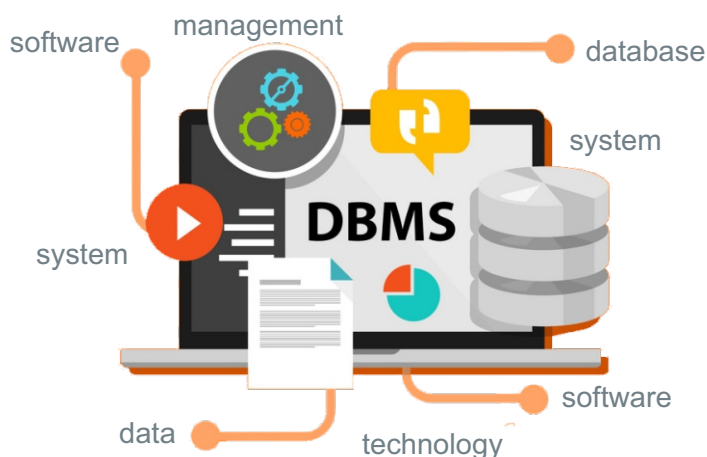


# ***JURNAL SIMADA***

## ***Sistem Informasi & Manajemen Basis Data***



- |  |         |
|--|---------|
| <b>Perancangan Data Warehouse</b> Penerimaan Barang Pada PT. Transmart Central Park Menggunakan <b>Tools</b> Pentaho dan Tableau<br><i>Emi Purwati, Syam Gunawan</i>   | 81-92   |
| <b>Penerapan Metode Clustering Fuzzy C-Means</b> Menggunakan Matlab Untuk Memetakan Potensi Tanaman Padi Di Kabupaten Bekasi<br><i>Winarni</i>   | 93-103  |
| <b>Merancang Executive Information System</b> untuk Memantau Pengeluaran Belanja Pemeliharaan Kendaraan Dinas pada Biro Umum Pemda Provinsi Lampung<br><i>Muhammad Fauzan Azima, Sri Karnila, Hendra Kurniawan</i> | 104-115 |
| <b>Sistem Informasi Perizinan Siup &amp; Situ</b> pada Kantor PTSA Kota Bandar Lampung Berbasis Website<br><i>Anggi Andriyadi, Syela Angreani</i>  | 116-127 |
| <b>Sistem Informasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang)</b> Kabupaten Studi Kasus Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pati<br><i>Iman Ardhi Prabowo, Fajar Nugraha</i>       | 128-139 |
| <b>Sistem Informasi Geografis Rumah Sakit</b> Di Kota Bandar Lampung Berbasis Web<br><i>Nurjoko</i>  | 140-149 |
| <b>Prototype Data Warehouse</b> Aplikasi eM-Tilang<br><i>Abdul Aziz, Dias Ayu Budi Utami, Albertus Novian BT</i>   | 150-158 |
| <b>Rancangan Bangun Media Pembelajaran Berbasis Android</b> Untuk Mata Pelajaran Simulasi Digital Pada Kelas X SMK Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2017/2018<br><i>Hetin Tandi Arru, Arif Harjanto</i>             | 159-169 |



Institut Informatika & Bisnis  
**DARMAJAYA**  
 Yayasan Alfian Husin

**Pelindung**

Sriyanto, S.Kom., MM

**Pimpinan Redaksi**

Dr. Suhendro Yusuf Irianto, M.Kom

**Redaksi Pelaksana**

Fitria M.Kom

Rio Kurniawan, M.Cs

Yulmaini, S.Kom., M.Cs

**Editor Ahli (Mitra Bestari)**

Dr. Arta Moro Sundjaja (Univeristas Bina Nusantara)

DR. Deris Setiawan (Univetsitas Sriwijaya)

DR. Hustinawaty (Universitas Gunadarma)

Ramadiani, M.Kom., Ph.D (Universitas Mulawarman)

DR. Syifaun Nafisyah (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

**Editor Ahli**

Dr. Suhendro Yusuf Irianto, M.Kom

Dr. RZ. Abdul Aziz, ST., M.T

Joko Triloka, M.T., Ph.D

Dr (can) Sutedi, S.Kom., M.T.I

**Dewan Editor**

Hendra Kurniawan, S.Kom., M.T.I

Melda Agarina, S.Kom., M.T.I

Sri Karnila, S.Kom., M.Kom

Nurjoko, S.Kom., M.T.I

**Editor/Layout**

Dwi Lianiko, S.Kom

Febrian Eka Saputra, S.Kom

**Kesekretariatan**

Dona Yuliawati, S.Kom., M.T.I

Sushanty Saleh, S.Kom., M.T.I

Arman Suryadi Karim, S.Kom., M.T.I

**Bendahara**

Halimah, S.Kom., M.T.I

Ochi Marshella F, S.Kom., M.T.I

## **PENGANTAR REDAKSI**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia dan rahmatnya sehingga Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data (SIMADA) Volume 01, No. 02 bulan Oktober 2018 dapat diterbitkan sesuai dengan periode yang telah ditetapkan.

Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data (SIMADA) merupakan Jurnal yang diterbitkan oleh Jurusan Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya. Penerbitan jurnal ini sebagai wadah informasi berupa hasil penelitian, studi kepustakaan, gagasan, aplikasi teori dan kajian analisis kritis di bidang keilmuan Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data.

Pada edisi ini terdapat 8 artikel dimana versi *online* dari Jurnal tersebut dapat dilihat di [jurnal.darmajaya.ac.id](http://jurnal.darmajaya.ac.id). Kami ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam volume jurnal ini. Pada kesempatan ini kami kembali mengundang dan memberikan kesempatan kepada para peneliti, dibidang Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data untuk kembali mempercayai jurnal SIMADA sebagai wadah bagi para peneliti dalam mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ini.

Akhir kata redaksi berharap agar makalah dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran yang bermanfaat dalam menjawab tantangan yang dihadapi khususnya bagi perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2018

Redaksi Jurnal Simada

# Sistem Informasi Perizinan Siup & Situ Pada Kantor PTSA Kota Bandar Lampung Berbasis Web

Anggi Andriyadi<sup>1</sup>, Syela Angreani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

<sup>1</sup>anggi.andriyadi@darmajaya.ac.id  
<sup>2</sup>sangreani4@gmail.com

## Abstract

*Licensing is legality granting to the particular person or company, whether it's granted in Licensed or Business Registration Certificate. License could be interpreted as dispensation or exemption from prohibition to established a particular business, therefore it could provide legal juristical, protecting from unfair competition which a commitment of obeying the law. Currently, Licensing is running conventionally, therefore on One-Stop Service office in Bandar Lampung is experiencing difficulties on licensing process, which are all documentation and licensing data are in Hardcopy files. The registrants should coming early and waiting in line, which causing a time waste. This system is designed to help providing an information of SIUP and SITU which based on website. This research is using waterfall method, with the stages are Analysis, Design, Coding and Testing. The results from this research is able to show the data of registrant, approval notice, rejection notice, and digital business registration certificate that could downloaded online.*

**Keywords:** *Licencsing; SIUP; SITU and Web*

## Abstrak

Perizinan adalah pemberian legalitas kepada seseorang atau pelaku usaha/kegiatan tertentu, baik dalam bentuk izin maupun tanda daftar usaha. Izin dapat diartikan sebagai dispensasi atau pelepasan/pembebasan dari suatu larangan. Sehingga dapat memberi kepastian hukum, melindungi dari persaingan tidak sehat, sebagai bentuk ketaatan hukum. Proses perizinan yang masih ada dilakukan secara konvensional. Sehingga pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Atap (PTSA) Kota Bandar Lampung mengalami kesulitan dalam proses perizinan di mana dalam dokumentasi data perizinan masih berupa *hardcopy*, pemohon harus datang ketempat dan menunggu antrian yang menyebabkan waktu yang lama. Sistem ini dirancang untuk membantu memberikan informasi tentang pengurusan izin SIUP & SITU berbasis *web*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*. Dengan tahapan analisis, desain, pengodean, dan pengujian. Hasil penelitian ini adalah sistem dapat menampilkan data permohonan izin, tanda terima, penolakan sampai izin dapat di-*download* oleh pemohon secara daring.

**Kata kunci :** Perizinan; SIUP; SITU dan *Web*

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi persaingan semakin ketat, masyarakat lampung semakin kritis. Dunia bisnis merupakan sektor yang strategis menopang sendi-sendi perekonomian. Kelancaran usaha perdagangan dan tempat usaha ditentukan oleh ada tidaknya jasa pelayanan. Pelayanan sangat dibutuhkan oleh manusia dan bahkan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Bentuk pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah salah satunya ialah pemberian pelayanan perizinan. Kantor Pelayanan Terpadu Satu Atap (PTSA) melayani perizinan SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) & SITU (Surat Izin Tempat Usaha), untuk saat ini proses perizinan yang ada masih dilakukan secara konvensional. Sehingga pada sistem konvensional ini, pemohon SIUP maupun SITU pada kantor PTSA mengalami kesulitan dalam proses perizinan di mana dalam dokumentasi data perizinan masih berupa *hardcopy*,

pemohon harus datang ketempat dan menunggu antrian yang menyebabkan waktu yang lama. Permasalahan lain, rata-rata yang dibutuhkan untuk mengurus SIUP adalah 3 hari, dan SITU adalah 7 hari, dikarenakan pengecekan data harus dilakukan secara mandiri oleh petugas.

Sehingga dengan melihat beberapa kelemahan ini, dan juga melihat perkembangan teknologi informasi yang ada, maka dapat diupayakan sebuah solusi untuk dapat mengurangi kelemahan-kelemahan yang ada juga untuk mencapai target pelayanan yang maksimal dengan membangun sebuah sistem informasi perizinan. Sistem ini akan bekerja/berfungsi secara online, dimana user atau pemohon surat perizinan bisa melakukan pengisian formulir permohonan secara online sehingga bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Diharapkan dengan adanya sistem informasi perizinan online ini dapat memotong lama pengeluaran izin dan mempermudah petugas dalam pengecekan berkas, sehingga memberikan sebuah pelayanan publik yang maksimal, cepat, tepat dan hemat biaya. Ditargetkan melalui system ini, pengurusan SIUP dan SITU menjadi 1 hari saja, jika seluruh data telah lengkap. Dari uraian di atas, untuk menyelesaikan masalah pada kantor tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Perizinan SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) & SITU (Surat Izin Tempat Usaha) pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Atap (PTSA) Kota Bandar Lampung Berbasis *Web*”, diharapkan penelitian ini dapat membantu Kantor Pelayanan Terpadu Satu Atap (PTSA) Kota Bandar Lampung untuk pemberian izin usaha.

## **2. KERANGKA TEORI**

### **2.1 Sistem Informasi**

Sutabri (2012:46), sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategis dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan.

### **2.2 Perizinan**

Perizinan adalah pemberian legalitas kepada seseorang atau pelaku usaha/kegiatan tertentu, baik dalam bentuk izin maupun tanda daftar usaha. Izin ialah salah satu instrumen yang paling banyak digunakan dalam hukum administrasi, untuk mengemudikan tingkah laku para warga. Selain itu izin juga dapat diartikan sebagai dispensasi atau pelepasan/pembebasan dari suatu larangan.

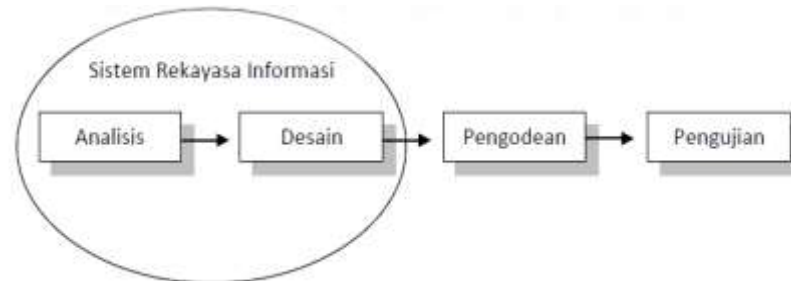
### **2.3 Jenis-Jenis Izin Usaha Perdagangan**

Beberapa jenis izin usaha yang dikeluarkan oleh pemerintah yang menyangkut izin usaha perdagangan, yaitu:

- a. SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) Merupakan surat izin yang diberikan oleh menteri atau pejabat yang ditunjuk kepada pengusaha untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang perdagangan dan jasa. Surat izin usaha perdagangan (SIUP) diberikan kepada para pengusaha, baik perseorangan, firma, CV, PT, koperasi, maupun BUMN sesuai Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 46/M-DAG/PER/9/2009. Kewajiban pemegang SIUP yaitu melaporkan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Perdagangan dan Industri atau kantor Departemen Perdagangan yang menerbitkan SIUP apabila perusahaan tidak melakukan lagi kegiatan perdagangan atau menutup perusahaan disertai dengan pembelian SIUP.
- b. SITU (Surat Izin Tempat Usaha) Setiap perusahaan perdagangan yang ada perlu dan harus mengurus SITU, demi keamanan dan kelancaran usahanya. SITU dikeluarkan oleh pemerintah Kota atau Kabupaten sepanjang ketentuan-ketentuan Undang-Undang Gangguan mewajibkannya.

### 3. METODOLOGI

Menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2016) Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*), model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Berikut adalah gambar model air terjun:



**Gambar 1.** Ilustrasi Model *Waterfall*

a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Pada tahapan ini dilakukan proses pengumpulan kebutuhan data pada kantor PTSA Provinsi Lampung, untuk mengetahui proses bisnis yang berjalan dan apa yang dibutuhkan oleh *stakeholder*.

b. Desain

Tahapan kedua yang dilakukan adalah dengan melakukan perancangan desain perangkat lunak yang disesuaikan dari hasil analisa kebutuhan perangkat lunak pada kantor PTSA Provinsi Lampung, seperti struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengodean. Pada penelitian ini menggunakan representasi desain berbasis struktural dengan menggunakan *Flowchart*, *Diagram Konteks*, *Data Flow Diagram* (DFD), dan *Entity Relationship Diagram*.

c. Pembuatan kode program

Tahapan ketiga, desain yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan sistem PTSA, maka diterjemahkan kedalam *coding*. Dalam penelitian ini, bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Hypertext Pre-Processor* (PHP).

d. Pengujian

Tahapan keempat, melakukan uji perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

e. Pendukung (*support*) atau Pemeliharaan (*maintenance*)

Tahapan kelima adalah melakukan pemeliharaan sistem secara berkala, untuk memastikan bahwa sistem akan selalu berjalan secara baik. Pada penelitian ini, perawatan dan pemeliharaan akan dilakukan oleh PTSA Provinsi Lampung.

#### 3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau teknik untuk memperoleh data-data atau gambaran berupa informasi tentang sistem yang sedang berjalan, yang kemudian informasi yang didapat sebelumnya dapat dikembangkan secara lengkap dan jelas. Metode-metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Cara Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Pengamatan (observation)

Teknik observasi dilakukan dengan cara melaksanakan pengamatan secara langsung ke objek yang diteliti sehingga dapat dilihat dan dipahami cara kerja sistem yang berjalan. Dalam metode ini penulis diberikan kesempatan untuk melakukan pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung ke kantor pelayanan terpadu satu atap (PTSA). Pada metode ini penulis dapat mempelajari dan mengamati secara langsung sistem perizinan SIUP & SITU.

b. Teknik wawancara

Dalam metode wawancara ini penulis langsung menemui sumber informasi dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait tentang bagaimana proses perizinan SIUP & SITU. Hingga kendala yang terjadi pada proses perizinan SIUP & SITU. Dari metode wawancara ini penulis mendapatkan banyak informasi yang didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengutip dan membuat catatan yang bersumber pada bahan-bahan pustaka yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini.

d. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor Pelayanan Terpadu Satu Atap (PTSA) terletak di Komplek Perkantoran Walikota Bandar Lampung, Jl. Dr. Susilo No.2, Teluk Betung, Bandar Lampung.

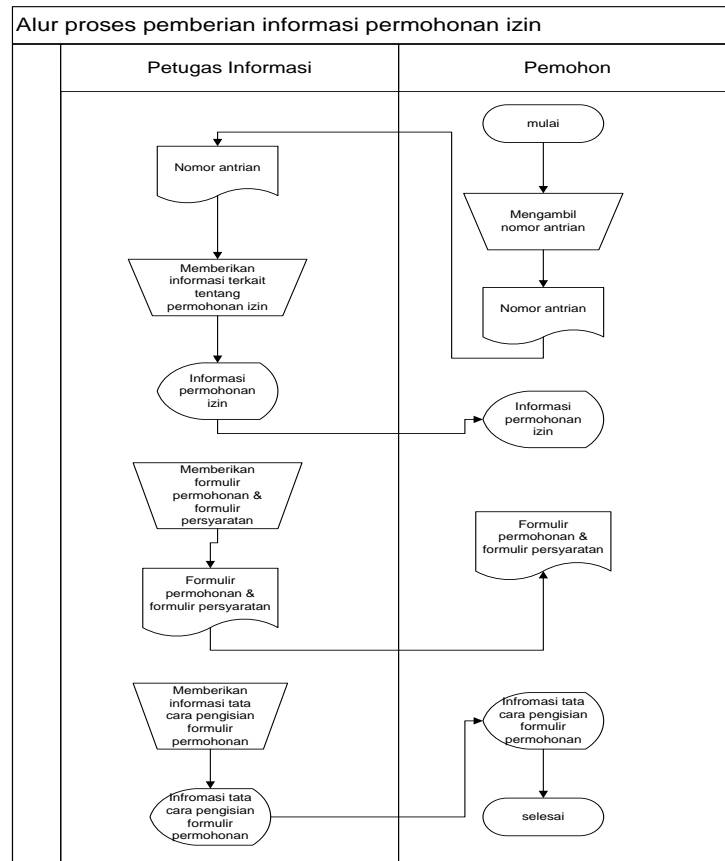
### ***3.2 Prosedur Pemberian Informasi Permohonan Izin Yang Berjalan***

Proses pemberian informasi permohonan izin adalah proses yang umum ketika ingin melakukan pengurusan izin. Berikut merupakan proses pemberian informasi permohonan izin pada kantor Pelayanan Terpadu Satu Atap (PTSA) yang saat ini sedang berjalan.

Dari analisa proses pemberian informasi permohonan izin yang berjalan pada kantor Pelayanan Terpadu Satu Atap (PTSA), terdapat beberapa masalah yang ditemukan, yaitu sebagai berikut.

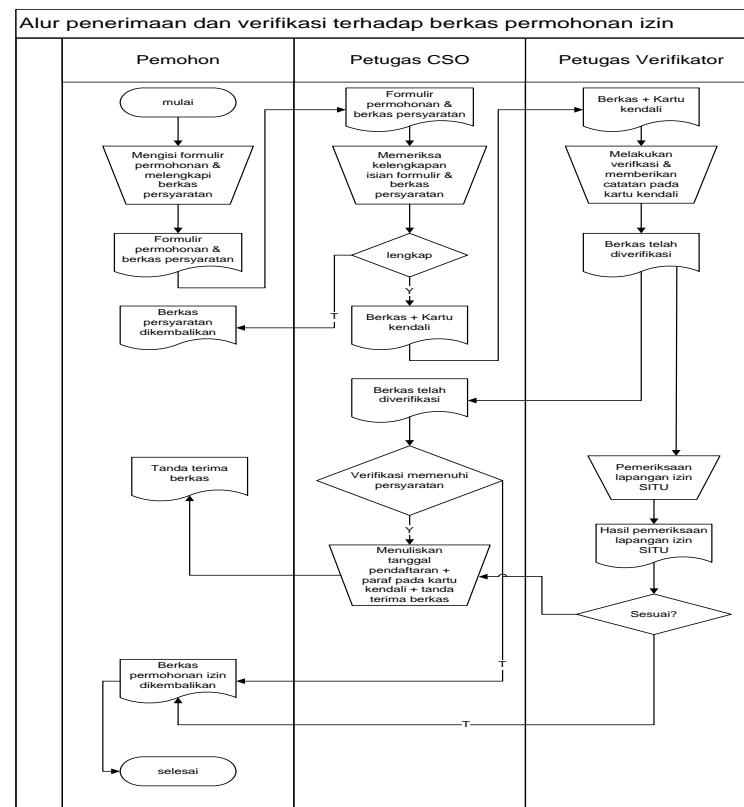
1. Pemberian informasi permohonan izin yang dilakukan belum efektif karena tidak adanya media informasi yang dapat diakses untuk melihat proses pemberian informasi permohonan izin.
2. Untuk melakukan proses pemberian informasi permohonan izin Pemohon harus datang ke tempat.
3. Pemeriksaan di bagian petugas membutuhkan waktu antara 15 – 30 menit.

Hasil analisa proses pemberian informasi permohonan izin yang berjalan pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Atap (PTSA) dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Document Flowchart Proses Pemberian Informasi Permohonan Izin yang Sedang Berjalan.

### 3.3 Prosedur Penerimaan dan Verifikasi terhadap Berkas Permohonan Izin yang berjalan



**Gambar 3.** Document Flowchart Proses Penerimaan Dan Verifikasi Terhadap Berkas Permohonan Izin.

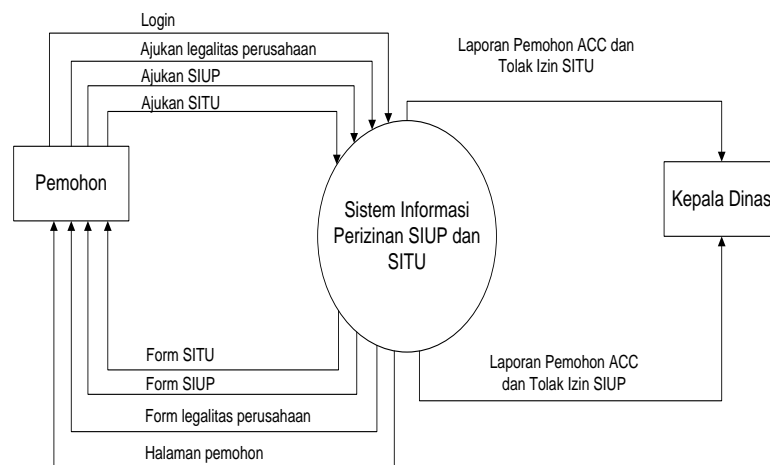


Hasil analisis terhadap proses yang berjalan pada kantor Pelayanan Terpadu Satu Atap, didapat beberapa masalah sebagai berikut.

1. Butuh waktu yang cukup lama untuk proses verifikasi berkas permohonan karena dilakukan melalui tiga tahap verifikasi yaitu melalui petugas CSO dan petugas verifikator. Dan membutuhkan waktu antara 3 – 7 hari.
2. Laporan hasil permohonan izin belum dapat disajikan dengan cepat dan mudah karena harus menghitung kembali data-data hasil permohonan izin.

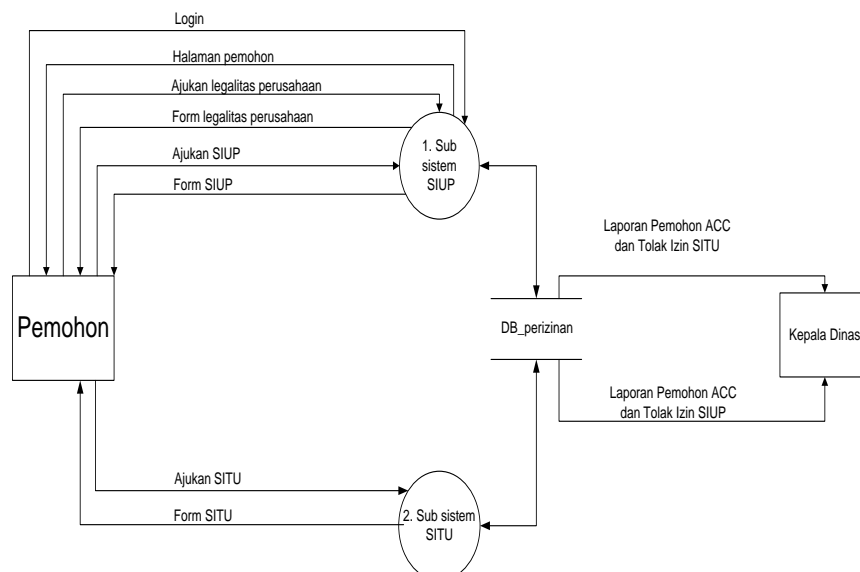
### 3.4 Desain Model Sistem

PTSA Provinsi Lampung, belum memiliki system daring, oleh karena itu pada tahapan ini akan digunakan *Context Diagram* dan *Data Flow Diagram* guna menjelaskan alur sistem yang diusulkan. Pada Gambar 4.3 akan dijelaskan mengenai desain sistem yang diusulkan, terdiri dari dua *external entity* PTSA yang terhubung pada satu sistem informasi perizinan.



**Gambar 4.** Context Diagram Sistem Yang Diusulkan

DFD Level 0 akan menjelaskan penjabaran dari *context diagram*, Gambar 4.4 menerangkan desain sistem yang diusulkan dengan dua sub sistem, satu penyimpanan data dan dua *external entity*.



**Gambar 5.** DFD Level 0 Sistem yang Diusulkan

Gambar 5. menggambarkan penjabaran sub sistem pengajuan izin, yang memiliki tujuh proses dengan satu external entity yang berkaitan dengan sistem dan tiga penyimpanan data. Pada sub sistem ini pemohon akan melakukan proses login yang kemudian akan melakukan penginputan izin legalitas perusahaan agar dapat melakukan ajukan izin SIUP dan upload persyaratan izin. Setelah itu sistem akan memberikan tanda terima sebagai bukti telah melampirkan upload persyaratan untuk menunggu verifikasi kelengkapan berkas dan diacc atau tidaknya izin SIUP pada sub sistem penolakan izin. Sehingga ketika izin diacc maka pemohon dapat mendownload izin tersebut.

### 3.5 Desain Output

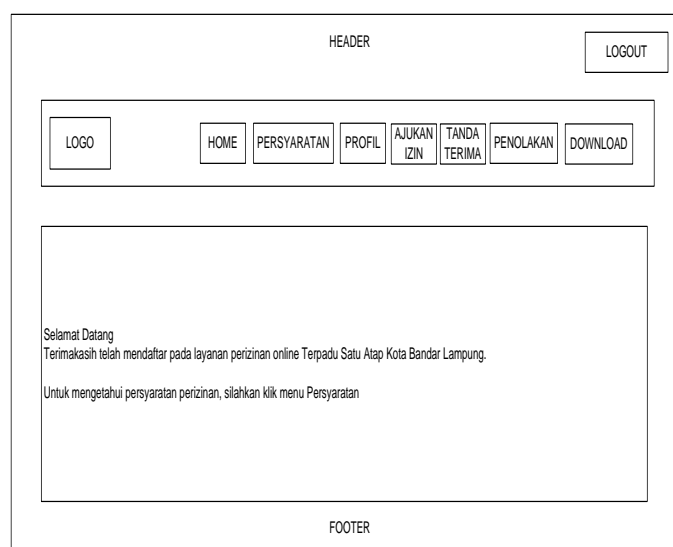
Rancangan *output* yang diusulkan adalah informasi yang dihasilkan dari proses *input* data yang dilakukan secara terkomputerisasi dengan menggunakan program-program.

#### a. Halaman Utama (*Home*)

Merupakan tampilan awal setelah aplikasi dibuka dan sebelum pemohon melakukan *login* dan sesudah pemohon melakukan *Login*. Desain Tampilan halaman utama akan digambarkan pada Gambar 6 dan Gambar 7.



**Gambar 6.** Tampilan Desain *Home* Sebelum *Login*



**Gambar 7.** Tampilan Desain *Home* Setelah *Login*

## b. Persyaratan

Merupakan tata cara penggunaan sistem bagi pemohon untuk mengetahui syarat-syarat izin sesuai dengan izin yang diajukan. Pada Gambar 8 menunjukkan desain halaman persyaratan.

HEADER

LOGOUT

LOGO HOME PERSYARATAN PROFIL AJUKAN IZIN TANDA TERIMA PENOLAKAN DOWNLOAD

1. KTP
2. NPWP
3. PBB tahun berjalan
4. Izin Gangguan (HO) yang berlaku
5. TDP yang berlaku
6. Akta Pendirian s/d Perubahan Perusahaan
7. Pas Foto berwarna 4x6
8. Surat Keputusan Pengesahan Badan Hukum dari Instansi Berwenang (bagi koperasi dan perusahaan yang berbadan hukum)
9. Neraca Perusahaan bagi badan usaha berbentuk CV
10. Surat Izin Tempat Usaha (SITU)

FOOTER

**Gambar 8.** Tampilan Desain Halaman Persyaratan

## c. Profil Pemohon

Pada Gambar 9 akan menggambarkan desain halaman profil pemohon yang berisi identitas pemohon yang telah *login*.

HEADER

LOGOUT

LOGO HOME PERSYARATAN PROFIL AJUKAN IZIN TANDA TERIMA PENOLAKAN DOWNLOAD

FOTO

No KTP :  
Nama :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :

Pilih file

Ubah Foto

Edit Profil

FOOTER

**Gambar 9.** Tampilan Desain Halaman Profil Pemohon

d. Tanda Terima

Pada Gambar 10 akan menggambarkan desain halaman tanda terima yang berisi riwayat ajukan izin dan cetak tanda terima sebagai bukti telah melampirkan upoad persyaratan izin.

No	Kode SIUP	Tanggal Ajukan	Keterangan	Ops
				Lihat

No	Kode SITU	Tanggal Ajukan	Keterangan	Ops
				Lihat

**Gambar 10.** Tampilan Desain Halaman Tanda Terima

e. Penolakan Izin

Pada Gambar 11 akan menggambarkan desain halaman penolakan izin yang berisi keterangan ditolak dan alasan ditolak.

No	Kode SIUP	No KTP	Tanggal Ajukan	Keterangan	Komentar

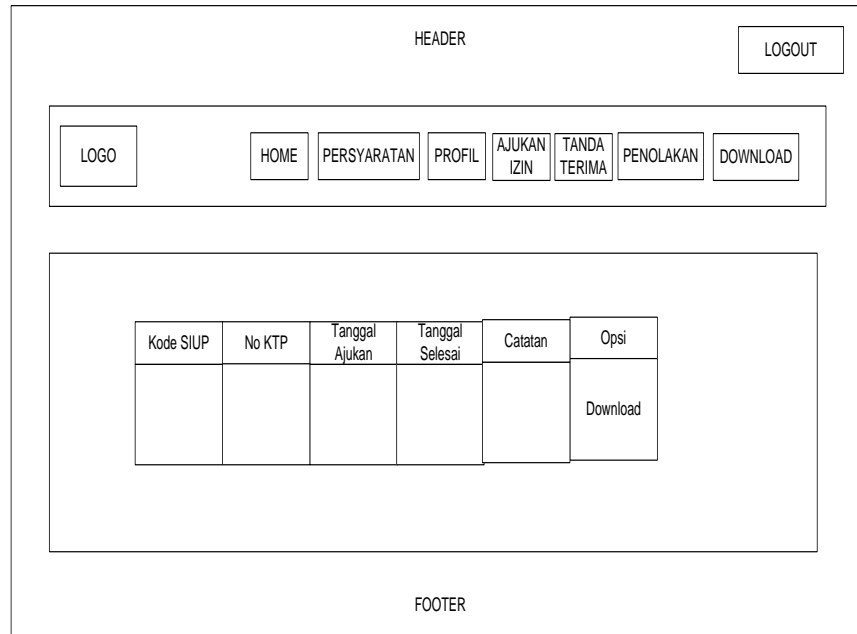
  

No	Kode SITU	No KTP	Tanggal Ajukan	Keterangan	Komentar

**Gambar 11.** Tampilan Desain Halaman Penolakan Izin

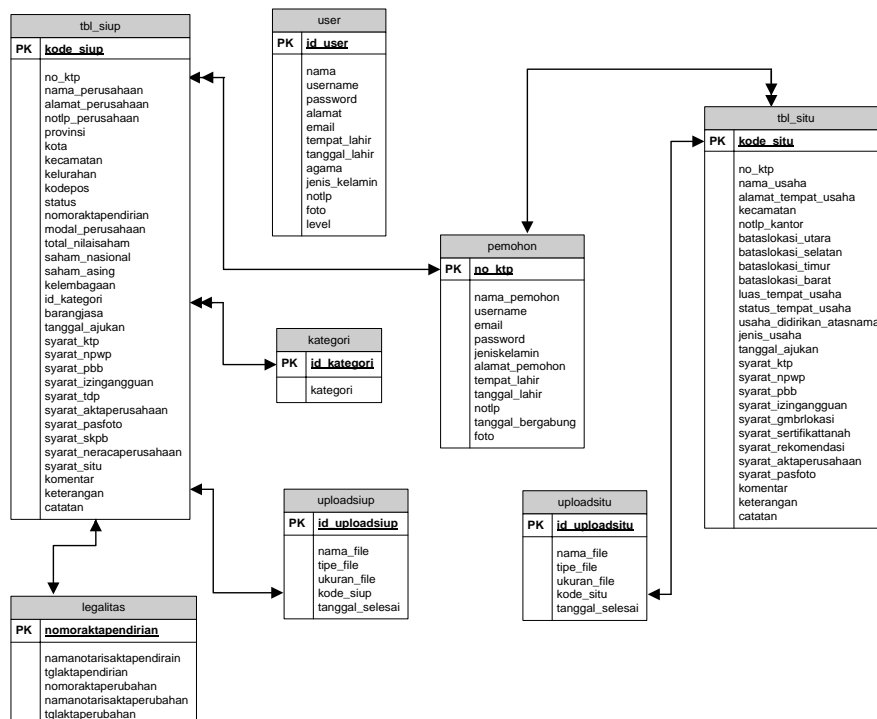
f. *Download Izin*

Pada Gambar 11 akan menggambarkan desain halaman *download izin* yang berisi *link download* izin sesuai dengan izin yang diajukan dan dapat mengambil izin pada tanggal yang telah ditentukan pada kolom catatan yang diberikan.



**Gambar 11.** Tampilan Desain Halaman *Download Izin*

### 3.6 Desain Database



Keterangan :

PK : Primary Key (Kunci Utama)

FK : Foreign Key (Kunci Tamu)

↔ : Hubungan One to One

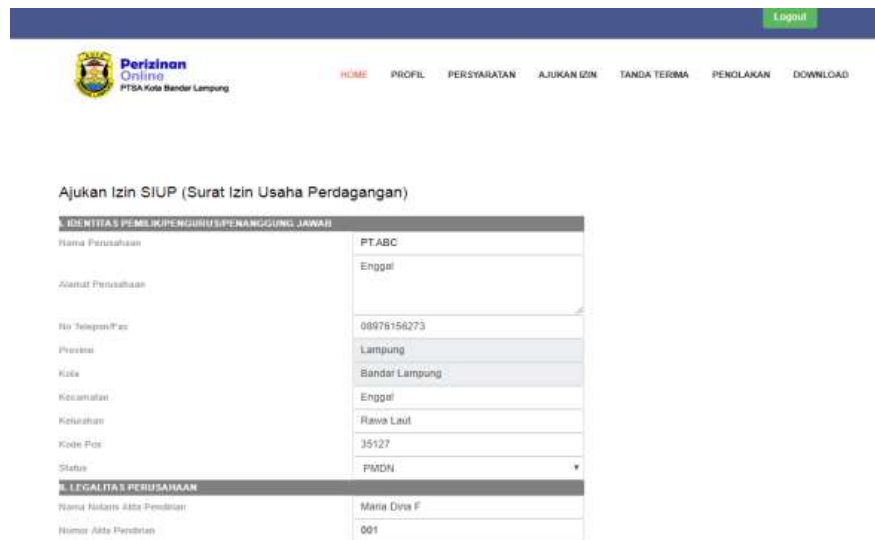
↔ : Hubungan One to Many

**Gambar 12.** Rancangan *Database*

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

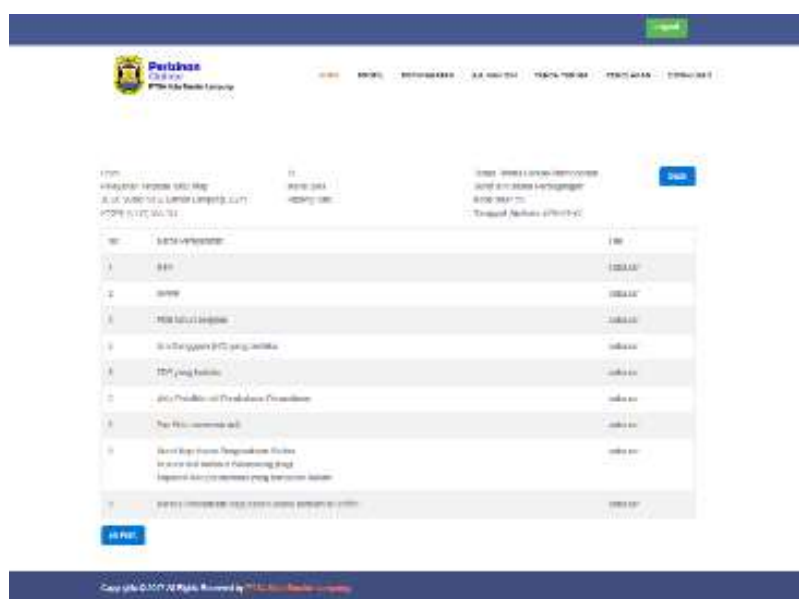
Hasil implementasi merupakan hasil dari proses-proses yang dilakukan dengan menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall* dimulai dengan tahapan analisis, desain dan pengkodean. Sehingga menghasilkan gambaran dari sistem informasi perizinan SIUP dan SITU pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Atap.

Hasil dari program ini adalah, dimana pemohon tidak perlu datang ke kantor PTSA untuk mendaftarkan SIUP dan SITU. Pemohon cukup melakukan pengunggahan data yang diperlukan dan akan langsung diperiksa otomatis oleh sistem.



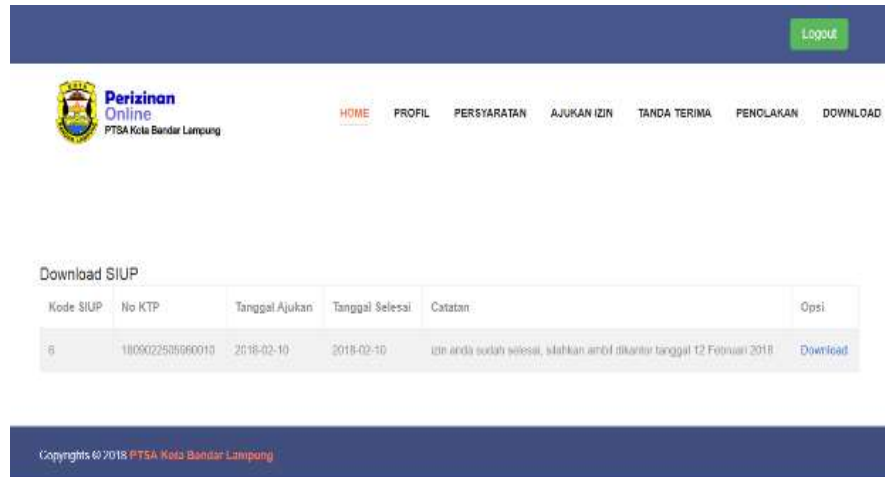
Gambar 13. Form Izin SIUP

Dampak dari penggunaan system ini adalah berkurangnya antrian pengurusan izin SIUP dan SITU yang membutuhkan waktu antara 15 – 30 Menit untuk pemeriksaan manual oleh tugas. Setelah, semua data diverifikasi lengkap secara otomatis oleh sistem, maka user akan menerima tanda terima bahwa telah mengajukan izin.



Gambar 14. Tanda Terima

Dikarenakan semua proses sudah di verifikasi otomatis, maka semua data yang telah terverifikasi dikirimkan ke petugas CSO dan Verifikator secara digital dan hanya diperiksa hanya untuk memastikan bahwa persyaratan telah lengkap. Dampak dari proses ini, maka proses pengeluaran izin yang membutuhkan waktu 3 – 7 hari, terpotong hanya kurang dari 1 hari, pemohon mendapatkan pemberitahuan apakah permohonan diterima atau ditolak.



**Gambar 15.** *download Izin*

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- Sistem ini mengurangi antrian yang panjang di PTSA, dan memotong waktu pemeriksaan berkas secara manual yang awalnya 30 – 60 menit, menjadi verifikasi otomatis di sistem.
- Sistem ini membantu verifikator untuk memeriksa persyaratan lebih awal, sehingga jika terjadi kesalahan/kekurangan data, tidak perlu berulang kali datang ke kantor PTSA karena semua dokumen diunggah dan diperiksa secara online. Jika terjadi kekurangan/kesalahan data, maka pemohon akan mendapatkan lebih cepat notifikasi bahwa permohonan ditolak, sistem akan memberikan data yang kurang/salah, sehingga user dapat melengkapinya kembali, tanpa harus kembali berulang kali ke PTSA.
- Sistem ini membantu percepatan proses pembuatan laporan perizinan SIUP dan SITU, dikarenakan seluruh data persyaratan dapat diunggah secara daring dan diperiksa secara otomatis oleh sistem, sehingga menjadi solusi proses pengurusan SITU dan SIUP yang membutuhkan waktu 3 – 7 hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Terima kasih disampaikan kepada Program Studi Sistem Informasi dan Manajemen Informatika, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang telah mendanai keberlangsungan jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.S, Rosa & Shalahuddin., M. 2016. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 46/M-DAG/PER/9/2009
- Sutabri, Tata., 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.



**Diterbitkan :**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP4M)**  
**INSTITUT INFORMATIKA & BISNIS DARMAJAYA**

**Alamat :** Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No.93 Gedong Meneng, Bandar Lampung 35142

Telp. **0721-787214** Fax. **0721- 700261**

**email : [simada@darmajaya.ac.id](mailto:simada@darmajaya.ac.id)**

**Website : [jurnal.darmajaya.ac.id](http://jurnal.darmajaya.ac.id)**